

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Bumi Nabung

SMP Negeri 2 Bumi Nabung merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Kecamatan Bumi Nabung, sekolah yang mulai beroperasi tahun 2003 ini menjadi salah satu sekolah favorit karena masyarakat sudah lama mengharapkan adanya sekolah negeri yang berada di lingkungan masyarakat suku Jawa. Pada dasarnya sebelumnya sudah ada sekolah negeri di Kecamatan Bumi Nabung, yakni SMP Negeri 1 Bumi Nabung. Namun sekolah ini dari tahun ke tahun jumlah siswa peminatnya semakin menurun, hal ini disebabkan karena sekolah tersebut berada di lingkungan masyarakat suku Lampung, hingga kini jumlah siswa keseluruhan hanya sekitar 30 orang.



Gambar 3. Tugu masuk SMP N 2 Bumi Nabung
(Dokumentasi peneliti, 2014)

1. Interaksi antar Siswa SMP Negeri 2 Bumi Nabung

Berbagai cara yang dilakukan oleh siswa dalam mengekspresikan dirinya dengan teman sebaya melalui interaksi-interaksi verbal atau non-verbal diantara mereka. Interaksi yang dibangun baik yang bersifat candaan maupun keseriusan dapat menimbulkan dampak positif dan negatif bagi salah satunya, jika interaksi tersebut bertujuan untuk saling melemahkan atau untuk saling membangun.



Gambar 4. Interaksi antar siswa SMP Negeri 2 Bumi Nabung (Dokumentasi Peneliti, 2014)

Dilihat dari gambar diatas terlihat dua orang siswa saling melempar batu dengan siswa lainnya, hingga dua orang siswa tersebut mengejar siswa yang bertindak sendirian. Interaksi ini terjadi ketika jam istirahat berlangsung, dimana interaksi antar siswa sangat liar dan tanpa kontrol guru. waktu istirahat yang sebaiknya digunakan untuk membeli jajanan di kantin atau belajar justru digunakan untuk saling melempar batu. Fenomena ini berpotensi terjadi *bullying* jika dibiarkan begitu saja.



Gambar 5. Interaksi antar siswa SMP Negeri 2 Bumi Nabung (Dokumentasi peneliti, 2014)

SMP Negeri 2 Bumi Nabung memiliki luas tanah 9535m² dan sebuah aula yang digunakan ketika ada acara sekolah saja. Namun ketika proses belajar mengajar, tempat ini tidak dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai tempat diskusi atau belajar bersama antar siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Melainkan hanya dijadikan sebagai tempat nongkrol, ngobrol-ngobrol dan tidak menutup kemungkinan dijadikan sebagai tempat mem-bully.

2. Kondisi SMP Negeri 2 Bumi Nabung

a. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Bumi Nabung

Tabel 3. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Bumi Nabung

| Tahun Ajaran | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Jumlah Siswa |
|--------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | VII+ VIII+IX |
| 2013/2014 | 128 | 4 | 131 | 5 | 116 | 4 | 375 |

Sumber: SMP Negeri 2 Bumi Nabung, 2014

Pentingnya diketahui jumlah siswa di setiap sekolah, jika dikaitkan dengan *bullying* adalah semakin banyak siswa di sekolah tersebut, maka semakin besar pula potensi *bullying* akan terjadi didalamnya. Banyaknya siswa yang tidak dibarengi dengan jumlah guru yang memadai, maka semakin tidak terkontrol interaksi yang dibangun antar siswa. Faktor lain adalah jumlah siswa yang banyak namun minim fasilitas, sehingga siswa lebih banyak menghabiskan waktu saling berinteraksi dengan teman dibandingkan mengikuti aktivitas sekolah.

b. Kegiatan Ektrakurikuler

Tabel 4. Kegiatan Ektrakurikuler

| No | Nama organisasi |
|----|-----------------------|
| 1 | Pramuka |
| 2 | OSIS |
| 3 | Pencak Silat |
| 4 | PMR |
| 5 | KIR |
| 6 | Seni Tari Tradisional |
| 7 | Sepak Bola |
| 8 | Bola Volly |

Sumber: SMP Negeri 2 Bumi Nabung, 2014

Kegiatan ekstrakurikuler ini penting untuk diketahui berkaitan dengan *bullying*, mengingat kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk menyalurkan berbagai minat dan bakat siswa. Aktifitas siswa di sekolah menjadi tidak hanya dihabiskan untuk bersendagurau dengan teman-teman saja, melainkan dapat mengikuti kegiatan yang lebih positif di sekolah.

Sebagai sekolah negeri, SMP Negeri 2 Bumi Nabung yang hanya ada delapan kegiatan ekstrakurikuler, tentu saja tidak sebanding dengan jumlah siswa yang mencapai 375, setiap kegiatan yang diikuti siswa menjadi tidak efektif karena terlalu banyak siswa.

B. Gambaran Umum SMP PGRI 1 Bumi Nabung

SMP PGRI 1 Bumi Nabung yang berada di Jl. Sragen 12 Bumi Nabung Ilir ini, merupakan salah satu SMP swasta tertua di Kecamatan Bumi Nabung. SMP ini berdiri sejak tahun 1983 dan mulai beroperasi tahun 1989, pada awal berdirinya SMP ini menjadi sekolah favorit bagi anak Sekolah Dasar yang ingin melanjutkan ke jenjang SMP. Lokasi sekolah yang sangat strategis yaitu berdekatan kantor Kecamatan dan pasar, menjadikan salah satu daya tarik tersendiri bagi sekolah tersebut. Seiring dengan berjalannya waktu sekolah ini mulai tersingkirkan dan kalah bersain dengan sekolah swasta lain yang bertendensi agama.



Gambar 6. Tugu masuk SMP PGRI 1 Bumi Nabung
(Dokumentasi peneliti, 2014)

1. Interaksi antar Siswa SMP PGRI 1 Bumi Nabung

Berikut adalah gambar interaksi antar siswa SMP PGRI 1 Bumi Nabung:



Gambar 7. Interaksi antar siswa SMP PGRI 1 Bumi Nabung (Dokumentasi peneliti, 2014)

Dapat dilihat dari gambar 7 bagaimana siswa mengisi waktu kosong dengan melakukan *passing* bola volly di halaman sekolah, minimnya fasilitas yang dimiliki sekolah para siswa memanfaatkan halaman sekolah sebagai sarana untuk berolah raga. Pada dasarnya anak usia SMP dan sederajat ini seharusnya diberikan banyak wadah yang aksesibilitas untuk menyalurkan bakat dan minat mereka, sehingga dijenjang selanjutnya anak tidak lagi baru mencari apa sebenarnya bakat mereka.

Apabila dibiarkan seperti ini maka akan banyak waktu luang anak di sekolah hanya dihabiskan untuk bermain-main dan bercandaan yang justru akan menimbulkan interaksi tidak sehat atau terjadi *bullying*. Seperti yang terlihat pada gambar 7, ada sebagian anak melakukan *passing* ada pula yang hanya duduk-duduk santai tanpa aktivitas yang positif. Jika tersedia sarana dan prasarana dibidang olah raga maupun dibidang seni, maka siswa dapat

mengikuti aktivitas yang positif dan tentu saja dapat meminimalisir fenomena *bullying* terjadi di lingkungan sekolah.

2. Kondisi SMP PGRI 1 Bumi Nabung

a. Keadaan Siswa SMP PGRI 1 Bumi Nabung

Tabel 5. Keadaan Siswa SMP PGRI 1 Bumi Nabung

| Tahun Ajaran | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Jumlah Siswa |
|--------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | VII+ VIII+IX |
| 2013/2014 | 34 | 1 | 31 | 1 | 36 | 2 | 101 |

Sumber: SMP PGRI 1 Bumi Nabung, 2014

b. Kegiatan Ektrakurikuler SMP PGRI 1 Bumi Nabung

Tabel 6. Kegiatan Ektrakurikuler

| No | Nama organisasi |
|----|-----------------|
| 1 | Pramuka |
| 2 | OSIS |
| 3 | Drum Band |
| 4 | Sepak Bola |

Sumber: SMP Negeri 2 Bumi Nabung, 2014

Kegiatan ekstrakurikuler cukup mempengaruhi seberapa besar potensi terjadinya fenomena *bullying* di sekolah. *Bullying* yang terjadi antar siswa biasanya terlepas dari pengawasan guru, apalagi *bullying* yang dapat merugikan korban secara material, pelaku cenderung melakukannya tindakan *bullying* secara sembunyi-sembunyi dan tidak diketahui oleh guru secara langsung. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, maka guru akan sering memberikan pengawasan khusus terhadap siswa, interaksi

antar siswa juga akan semakin terbatas karena kesibukan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

C. Gambaran Umum MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung

Gambaran umum lokasi penelitian selanjutnya adalah gambaran umum tentang MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung, sekolah yang terletak di Jln. KH. Hasyim Asy'ari Bumi Nabung Ilir. Sekolah yang hanya berjarak sekitar 200m dari pasar dan pusat pemerintahan Kecamatan Bumi Nabung, dengan berbasis agama sekolah ini mampu menyedot perhatian para calon siswa dan orang tua di lingkungan sekitar. Hal ini terjadi karena di lingkungan tersebut terdapat dua pondok pesantren yang cukup memberikan sumbangsih besar terhadap jumlah siswa yang sekolah di MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung.



Gambar 8. (Kiri) Tugu masuk, (Kanan) Visi dan misi MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung
(Dokumentasi Peneliti, 2014)

1. Interaksi antar Siswa MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung

Terlihat suasana tenang dan raut keceriaan beberapa siswa yang terdapat pada gambar 9, dari cara berpakaian terlihat rapi dan bernuansa islami. Anak yang

bersekolah di MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung pada dasarnya sudah memiliki basic agama yang kuat lantaran kebanyakan mereka sudah terlebih dahulu belajar di pondok pesantren. Pendidikan akhlak para siswa sudah terbentuk dari pendidikan di pesantren, para anak sudah diajarkan cara untuk saling menghormati teman sebaya dan yang lebih tua. Sehingga potensi *bullying* yang terjadi dapat berkurang karena anak sudah mengetahui perilaku yang terpuji dan perilaku tercela.



Gambar 9. Suasana interaksi antar siswa MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung (Dokumentasi peneliti, 2014)

Selain itu aktivitas mereka di sekolah juga didukung dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang positif untuk menggali bakat dan minat siswa. Selain itu terdapat rutinitas sekolah yang wajib diikuti oleh siswa, yaitu di MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung di jam istirahat pertama atau pukul 10:00 WIB diwajibkan untuk menjalankan shalat sunnah dhuha. Kegiatan-kegiatan seperti inilah yang dapat membantu meminimalisir atau bahkan meniadakan terjadinya *bullying* di lingkungan sekolah, anak tidak hanya menghabiskan waktu dengan

bersendagurau melainkan diisi dengan menjalankan kewajiban yang telah diwajibkan oleh sekolah.



Gambar 10. Sesudah siswa MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung menjalankan shalat Sunnah Dhuha. (Dokumentasi peneliti, 2014).

2. Kondisi MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung

a. Keadaan Siswa MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung

Tabel 7. Keadaan Siswa MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung

| Tahun Ajaran | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Jumlah Siswa |
|--------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | VII+ VIII+IX |
| 2013/2014 | 101 | 4 | 123 | 4 | 114 | 4 | 338 |

Sumber: MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung, 2014

b. Kegiatan Ektrakurikuler

Tabel 8. Kegiatan Ektrakurikuler

| No | Nama organisasi |
|----|--|
| 1 | Pramuka |
| 2 | OSIS |
| 3 | Seni Tari Tradisional |
| 4 | Sepak Bola |
| 5 | Bola Volly |
| 6 | Kaligrafi |
| 7 | Da'I-Da'iah setelah shalat Jum'at |
| 8 | Wajib menjalankan ibadah shalat Dhuha setiap jam istirahat pertama |
| 9 | Drum Band |
| 10 | Qira Al-Qur'an |

Sumber: MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung, 2014

MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung adalah sekolah tingkat menengah pertama swasta atau sederajat yang memiliki jumlah siswa terbanyak di Kecamatan Bumi Nabung yakni sebanyak 338 siswa, jumlah ini hampir menyamai jumlah siswa di SMP Negeri. Sekolah ini memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dalam penelitian di lapangan yang peneliti lakukan tidak ditemukan perilaku *bullying* baik yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, maupun antar siswa di sekolah.

Dibandingkan dengan sekolah lain yang ada di Kecamatan Bumi Nabung, yang minim kegiatan ekstrakurikuler, maka wajar jika di sekolah MTs Ma'arif 05 ini tidak ditemukan perilaku *bullying*. Dalam kesehariannya banyak kegiatan siswa yang positif dan diawasi oleh guru, ditambah lagi

keuntungan dari sekolah ini adalah para siswanya merupakan anak-anak yang juga mengikuti pembelajaran di pondok pesantren. Sehingga dapat dikatakan anak-anak yang sekolah di MTs Ma'rif 05 Bumi Nabung adalah anak yang memiliki dasar ajaran agama dan mengerti mana perilaku yang baik dan yang buruk.

D. Gambaran Umum MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung

Sekolah yang berada di Jln. Raya Sri Kencono No: 721 ini merupakan solusi bagi masyarakat sekitar, hal ini disebabkan karena MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung berada diantara Kecamatan Seputih Surabaya dan Rumbia. Jarak antara kedua kecamatan tersebut cukup jauh sekitar 20km, keresahan masyarakat sekitar adalah jarak tempuh dan transportasi jika para anak mereka harus sekolah di Kecamatan Seputih Surabaya maupun Rumbia.



Gambar 11. Gerbang masuk MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung (Dokumentasi peneliti, 2014)

MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung kerap kali dihadapkan pada permasalahan dimana sekolah ini sering dianggap sebagai sekolah pindahan. Setiap tahun selalu ada

siswa yang pindah ke sekolah ini lantaran beberapa alasan, alasan klasik adalah dikeluarkan dari sekolah sebelumnya atau *drop out* karena melakukan beberapa pelanggaran tata tertib sekolah. Disisi lain sekolah ini cukup membantu mengentaskan permasalahan wajib belajar 12 tahun karena bersedia menampung siswa-siswa yang bermasalah. Seperti berbanding lurus dengan hal baik tersebut muncul permasalahan lain adalah anak-anak pindahan tadi menyebabkan suasana lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif dan menimbulkan terjadinya perilaku *bullying* di sekolah.

1. Interaksi antar Siswa MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung

MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung yang melekat dengan sebutan sebagai sekolah pindahan anak-anak bermasalah, dapat dikatakan memiliki fisi asalkan anak bersedia untuk sekolah saja bisa masuk di sekolah ini. Akibatnya banyak anak-anak bandel yang menyebabkan interaksi antar siswa menjadi tidak sehat, anak pindahan tersebut menimbulkan masalah baru dengan mem-*bully* siswa lain yang lebih lemah. Mulai dari memberikan nama panggilan, mencoret-coret baju hingga meminta uang jajan teman untuk membeli rokok.



Gambar 12. Suasana santai siswa di kantin MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung (Dokumentasi peneliti, 2014)

2. Kondisi MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung

a. Keadaan Siswa MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung

Tabel 9. Keadaan Siswa MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung

| Tahun Ajaran | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Jumlah Siswa |
|--------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | VII+VIII+IX |
| 2013/2014 | 69 | 2 | 68 | 2 | 81 | 3 | 218 |

Sumber: MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung, 2014

b. Kegiatan Ektrakurikuler

Tabel 10. Kegiatan Ektrakurikuler

| No | Nama organisasi |
|----|-----------------|
| 1 | Pramuka |
| 2 | OSIS |
| 4 | Drum Band |

Sumber: MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung, 2014

Faktor pendorong lain terjadinya *bullying* di MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung ini adalah minimnya ketersediaan fasilitas sekolah dan kegiatan ektrakurikuler. Sekolah yang hanya memiliki luas tanah 1850m² menyebabkan sekolah tidak memiliki lapangan sepak bola atau yang lebih kecil lapangan bola volly. Praktis ketika siswa mengikuti atau menyelesaikan ujian semester, mereka tidak memiliki kegiatan seperti *class meeting* sembari menunggu pembagian raport. Hasilnya mereka hanya hadir ke sekolah untuk ngobrol, bercandaan atau bahkan terjadi *bullying* karena tidak ada kegiatan yang positif.



Gambar 13. MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung
(Dokumentasi peneliti,2014).